

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan program kegiatan *Morning Spiritual Gathering (MSG)* yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Kudus:

1. Pelaksanaan penanaman karakter religius dan kepemimpinan siswa di Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Kudus melalui 3 (tiga) tahapan, yakni pertama melalui strategi pemahaman, guru menginformasikan tentang hakikat dan nilai-nilai kebaikan dari materi yang disampaikan, yang kedua strategi pembiasaan, dimana strategi ini digunakan agar siswa terbiasa mengikuti kegiatan yang sudah ditetapkan oleh sekolah, yang ketiga strategi keteladan, untuk membentuk siswa menjadi disiplin terhadap berpakaian dan peraturan sekolah.
2. Hasil dari pelaksanaan penanaman karakter religius dan kepemimpinan siswa di Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Kudus terbukti ada peningkatan dalam hal kegiatan keagamaan siswa diantaranya disiplin dalam melaksanakan shalat berjamaah, dan membaca Al-Qur'an. Terbentuknya iman dan ihsan, akhlaqul karimah siswa yaitu sopan, santun dan saling menghormati, disiplin dan berpakaian menutup aurat, serta semakin bertambahnya pengetahuan agama siswa.
3. Faktor yang mendukung pelaksanaan penanaman pendidikan karakter religius dan kepemimpinan siswa di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus yaitu motivasi dan dukungan orang tua, komitmen bersama, fasilitas yang lengkap. Sedang faktor penghambat yaitu latar belakang siswa, kurang kesadaran siswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, guru PAI diharapkan berupaya dengan kemampuan yang lebih kepada siswanya untuk membentuk nilai-nilai religius kepada siswa melalui pembelajaran maupun program kegiatan keagamaan yang telah ada di sekolah, agar program kegiatan keagamaan rutin dilaksanakan dengan kesadaran diri dan tanggung jawab.

2. MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, agar siswa-siswi selalu meningkatkan kualitas pendidikan karakternya terutama dalam pembentukan nilai-nilai religius baik di sekolah maupun di masyarakat,
3. Untuk masa yang akan datang peneliti mengharapkan ada peneliti yang meneliti tentang pola pembentukan karakter religius pada anak dalam pendidikan agama Islam dalam konsep yang lain sehingga penjabaran pembahasan lebih luas dan lebih lengkap lagi agar pendidikan karakter menjadi kebutuhan dari Negara ini.

